

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akupunktur merupakan cara pengobatan yang telah berumur beribu-ribu tahun, bagaikan gunung dan pohon pinus tua. Cara pengobatan tersebut bagaikan matahari yang baru terbit, telah, dan yang akan memberi sumbangan kepada umat manusia. (Sim Kie Jie, 1997)

Akupunktur mempunyai makna luas dan sempit. Makna sempit ialah cara pengobatan dengan menusukkan jarum ke titik-titik tertentu, kemudian diberi stimulasi seperlunya, hingga menghasilkan efek terapi. Sedangkan dalam makna luas atau disebut Zhen Jiu mencakup juga moksibusi atau lazimnya disebut moksa. Moksibusi ialah semacam cara pengobatan yang menggunakan radiasi panas, yang dihasilkan dari pembakaran serbuk daun *artemisiae argyix*. Radiasi panas pada titik-titik tertentu itulah yang menghasilkan efek terapi. (Sim Kie Jie, 1988)

Migren menurut ilmu kedokteran barat didefinisikan sebagai gangguan paroksismal yang bersifat familial dengan karakteristik serangan nyeri kepala yang berulang-ulang, yang intensitasnya, frekuensi dan lamanya sangat bervariasi. Biasanya bersifat unilateral, umumnya disertai anoreksia, mual dan muntah. (Harsono, 1996)

Migren menurut ilmu akupunktur didefinisikan sebagai ketidaklancaran aliran Qi dan Xie dalam tubuh sehingga menimbulkan penyakit. Apabila timbul penyakit dengan gejala sakit, maka pasti ada Qi dan Xie yang tersumbat. (Sim Kie Jie, 1988)

Di Denmark, 1000 orang pria dan wanita yang berusia antara 25 dan 64 tahun diwawancarai mengenai kesehatan mereka secara umum dan sakit kepala yang mereka alami. Para peneliti menemukan bahwa 8% dari pria dan 25% dari wanita yang ditanyai pernah terserang migren beberapa kali dalam hidupnya. (Tony Smith, 2002).

Di Inggris migren dialami paling sedikit lima juta orang Inggris, berarti hampir 10% dari populasinya. (Tony Smith, 2002).

Di Indonesia banyak dibahas mengenai Akupunktur seperti di televisi sering dihadirkan para Akupunktur untuk membahas mengenai Akupunktur. Di majalah maupun media cetak lainnya pun ikut membahas mengenai Akupunktur dan Migren. (Bandoengmart, 2003)

Penyakit Indikasi Akupunktur menurut WHO.

- A. Penyakit Rongga Mulut dan Saluran Pernapasan Atas: Sakit gigi, radang gusi, radang tenggorokan akut dan kronis, sinusitis, rhinitis, influenza, radang tonsil.
- B. Radang saluran pernapasan, asma.
- C. Kejang oesofagus dan lambung, bersendawa, radang lambung, kelebihan asam lambung, tukak lambung, radang usus besar, disentri, sembelit, diare.
- D. Penyakit Mata: Radang kelopak mata, retinitis, permulaan katarak.
- E. Penyakit Saraf, Tulang dan Otot: Sakit kepala, *migren*, trigeminal neuralgia, kelumpuhan saraf muka, hemiplegi, penyakit saraf perifer, polio, vertigo, sakit diantara tulang iga, kuduk kaku, tennis arm, sakit pinggang, radang sendi.

Cara pengobatan Zhen Jiu mempunyai banyak kelebihan, antara lain ialah sederhana, murah, efektif, indikasinya luas dan hampir tidak ada efek samping. Dikatakan sederhana karena tidak memerlukan peralatan yang rumit dan banyak, hanya menggunakan jarum khusus dan moksa. Karena sederhana itulah biaya menjadi murah. Akupunktur merupakan pengobatan yang efektif, karena dapat menunjukkan efek dalam waktu singkat. Sedangkan untuk indikasi yang luas seperti ilmu pengobatan yang lain, pengobatan akupunktur masih juga terbatas kemampuannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pusat Sakit Kepala Wanita di Torino, Italia, setelah menjalani terapi akupunktur selama 4 bulan lebih, para wanita penderita migren mengalami pengurangan serangan sakit kepala itu. Dengan begitu mereka membutuhkan lebih sedikit pengobatan dibandingkan yang tak menjalani terapi tusuk jarum. Dari 2 kelompok wanita yang masing-masing terdiri dari 80 orang, kelompok pertama dilakukan pengobatan akupunktur selama 4

bulan dan kelompok lain dilakukan pengobatan barat dengan diberikan obat migren. Hasilnya perempuan yang menggunakan terapi akupunktur ternyata lebih sedikit mengalami migren dibanding kelompok perempuan yang meminum obat migren. Juga akupunktur terbukti mengurangi kuatnya rasa sakit migren. (Tempo, 8 Desember 2002)

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana manfaat akupunktur terhadap migren ?

1.3. Maksud dan Tujuan.

Penyusunan KTI ini agar dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang manfaat pengobatan akupunktur terhadap migren.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penyusunan KTI ini untuk dapat mensosialisasikan manfaat akupunktur terhadap migren.

1.5. Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan KTI ini dengan menggunakan penelitian cara deskriptif, melalui observasi data-data yang diperoleh dari Klinik Akupunktur Darma Bakti.

1.6. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Akupunktur Darma Bakti, Jalan Rajawali Timur No. 201, Bandung, selama bulan Mei 2003.